



Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah Dasar

¹⁾ Sumiati Wattimena, ²⁾ Waddi Fatimah, ³⁾ Jusmawati, ⁴⁾ R. Supardi

¹⁾ PGSD, Universitas Megarezky, sumiatiwattimena25@gmail.com

²⁾ PGSD, Universitas Megarezky, waddifatimah227@gmail.com

³⁾ PGSD, Universitas Megarezky, icjasmawati030490@gmail.com

⁴⁾ PGSD, Universitas Megarezky, rsupardinatsir3@gmail.com

Article Info

Keywords:

Parenting
Patterns;
Study Habits;
Students
Achievement

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between parenting and study habits on student achievement. This type of research used ex post facto method with a quantitative approach. The population used was class IV A/B SD Inpres Bangkala III which consisted of 46 students. The sample of this research was grade IV B students which consisted of 23 students. Instruments in this research were questionnaires and documentation. The data analysis technique used was descriptive analysis technique and inferential analysis technique. The results of the study used descriptive statistical analysis of parenting patterns with a total of 86.87 while study habits with a number of 73.00 and student achievement with a total of 70.00. prerequisite analysis of the results of the normality test of parenting was 0.260. while study habits were 0.931, and student achievement was 0.122 > 0.05 (normally distributed). This study can be concluded that there is a relationship between parenting patterns and study habits simultaneously on the students achievement of fourth grade students at SD Inpres Bangkala III.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Pola Asuh Orang
Tua;
Kebiasaan
Belajar;
Prestasi Siswa

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa. Jenis Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan kelas IV A/B SD Inpres Bangkala III yang terdiri dari 46 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV B yang terdiri dari 23 siswa. Instrument dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, pola asuh orang tua dengan jumlah 86,87 sedangkan kebiasaan belajar dengan jumlah 73,00 dan prestasi siswa dengan jumlah 70,00. Analisis prasyarat hasil uji normalitas pola asuh orang tua 0,260, sedangkan kebiasaan belajar 0,931, dan prestasi siswa 0,122 > 0,05 (berdistribusi normal). Terdapat hubungan pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap prestasi siswa kelas IV SD Inpres bangkala III.

Article History

Received : 02/11/2022

Revised : 16/11/2022

Accepted : 17/12/2022



✉ *Corresponding Author:* (1) Sumiati Wattimena, (2) PGSD, (3) Universitas Megarezky, (4) Makassar, Indonesia (5) Email: sumiatiwattimena25@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam mempengaruhi perkembangan individu, masyarakat, dan peradaban suatu bangsa (Rudini & Agustina, 2021; Ikbal, 2022). Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003) mengartikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Rudini & Khasanah, 2022; Supardi et al., 2021).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik (Diana et al., 2021; Rahim Arham, 2022). Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. (Mustakim & Linda, 2022; Hamna & BK, 2021) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar. Belajarnya, meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. (2) faktor eksternal; merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat (Utomo & Purwaningsih, 2022; Utamajaya et al., 2020).

Pola asuh keluarga termasuk ke dalam salah satu faktor keluarga yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar seorang peserta didik. Steinberg (Marwiyah et al., 2018), "*define parenting style as the emotional climate in which parents raise their children*", mendefinisikan gaya pengasuhan sebagai iklim emosional di mana orang tua membesarkan anak-anak mereka (Hamna & BK, 2020).

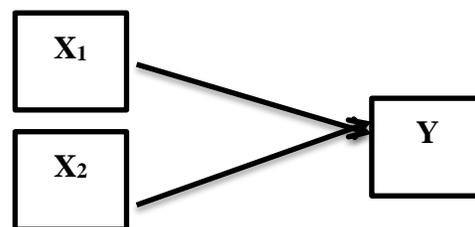
Keluarga adalah lingkungan pertama anak, dan lingkungan keluarga sangat penting dalam membentuk karakter anak (BK & Hamna, 2022). Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain-lain), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar

anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya (Al-Muthahar et al., 2015; Hamna & BK, 2020)

Berdasarkan hasil observasi pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 08 November-06 Desember 2021 di SD Inpres Bangkala III menunjukkan bahwa ada prestasi belajar siswa yang sudah memenuhi standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 75 (KKM) , tetapi ada pula yang masih dibawah standar nilai KKM yaitu ≤ 70 . Dari prestasi belajar siswa tersebut apakah terdapat faktor pola asuh orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya Mengingat orang tua sebagai pemegang utama tanggung jawab atas keberhasilan anak-anaknya, sehingga cara mengasuh orang tua terhadap anak turut mempengaruhi prestasi atau keberhasilan pendidikan anak-anaknya (Hamna & Windar (2022); Utomo & Burhan (2021); Nuralan et al. (2022).

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact* artinya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab- penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi (Jusmawati et al., 2018; Hamna & BK, 2022a). Pada penelitian ini menggunakan dua variable bebas (*Independen*) yakni pola asuh orangtua dan kebiasaan belajar dan satu variabel terikat (*Dependen*) yakni prestasi belajar. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X₁: Pola Asuh Orang Tua

X₂: Kebiasaan Belajar

Y: Prestasi Belajar



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Tamangapa Raya 3 Rw1/RT B Kecamatan manggala Kabupaten Antang Kota Makassar. Yang terdiri dari 16 ruangan yang ada di SD Inpres Bangkala III dari jumlah Guru yang aktif 20 orang yang terdiri dari kepala sekolah, Guru kelas dan tata usaha. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B yang berjumlah 23 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Untuk memenuhi kebutuhan dalam proses megajar, kelengkapan fasilitas belajar mengajar secara terus menerus ditingkatkan meningkatkan hal tersebut sangat menunjang pencapaian tugas proses belajar mengajar di sekolah.

SD Inpres Bangkala III di lengkapi dengan berbagai macam fasilitas seperti LCD, ruangan blajar yang nyaman, perpustakaan, mushollah, lapangan, alat kesenian, UKS dan lain-lain. Kualitas mengajar yang ada pada SD Inpres Bangkala III tidak lepas dari adanya sarana dan prasarana yang memadai. Kelas IV B SD Inpres Bangkala III merupakan kelas yang dipilih dalam penelitian (*ex post facto*) pada penelitian "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas IV SD Inpres Bangkala III" ini dilakukan mulai tanggal 26 Juli sampai dengan 26 Agustus 2022. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post fakto*, yaitu untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan kebiasaa belajar terhadap prestasi siswa.

B. Pembahasan

1. Gambaran Pola Asuh Orang Tua

Pengumpulan data dilakukan dengan angket pola asuh orang tua yang dibagikan kepada 23 siswa kelas IV B SD Inpres Bangkala III berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi angket pola asuh orang tua pada table berikut:

**Tabel 1. Statistika Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua.**

Statistics	hasil angket pola asuh orang tua	
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		86.87
Median		85.00
Mode		79
Std. Deviation		10.389
Variance		107.937
Range		39
Minimum		69
Maximum		108
Sum		1998

Sumber: Hasil Olah Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket pola asuh orang tua yang diberikan kepada 23 siswa di SD inpres bangkala III dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 86.87, median (nilai tengah) sebesar 85,00 mode (nilai yang paling sering muncul) sebesar 79, standar deviansi 10,389 variance 107.937.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

interval	Frekuensi	persentase	kategori
88-120	7	30%	Sangat Berperan
72-87	15	65%	Berperan
56-71	1	4%	Cukup Berperan
40-55	0	0%	Kurang Berperan
24-39	0	0%	Tidak Berperan
jumlah	23	100%	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dikemukakan bahwa pada hasil pengisian angket pola asuh orang tua berada pada kategori berperan. Dari hasil tersebut diketahui bahwa pola asuh orang tua ada pada frekuensi 15 yaitu berada pada presentase 65% di kategori berperan dan pada kategori tidak berperan berada pada frekuensi 1 yaitu berada pada



presentase 5% dengan kategori cukup berperan. Dengan artian orang tua sering menerapkan pola asuh yang semestinya kepada anaknya yaitu berada pada kategori sering.

2. Gambaran Kebiasaan Belajar

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil angket kebiasaan belajar yang sebelumnya sudah di validitas, angket pola asuh orang tua yang dibagikan kepada 23 siswa kelas IV B SD Inpres Bangkala III berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi angket kebiasaan belajar pada tabel berikut:

Tabel 3. Statistika Hasil Kebiasaan Belajar

Statistics		Kebiasaan Belajar
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		78.78
Median		81.00
Mode		73
Std. Deviation		11.037
Variance		121.814
Range		46
Minimum		54
Maximum		100
Sum		1812

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas angket di berikan kepada 23 siswa kelas IV B SD Inpres Bangkala III terdapat Mean (rata-rata) sebesar 73.00, Median (nilai tengah) sebesar 78.78, Mode (nilai sering muncul) sebesar 73, standar devian sebesar 11,037, varians sebesar 121,814.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar**

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
88-120	3	13%	Sangat Berperan
72-87	15	65%	Berperan
56-71	5	22%	Cukup Berperan
40-55	0	0%	Kurang Berperan
24-39	0	0%	Tidak Berperan
Jumlah	23	100%	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dikemukakan bahwa pada hasil pengisian angket kebiasaan belajar berada pada berperan. Dari hasil tersebut diketahui bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur angket kebiasaan belajar ada pada kategori berperan dengan frekuensi 15 yaitu berada pada presentase 65% di kategori berperan dan pada kategori cukup berperan berada pada frekuensi 5 yang berada pada presentase 22%.

3. Gambaran Prestasi Siswa

Penggumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil nilai rata-rata siswa kelas IV B SD Inpres Bangkala III berdasarkan nilai kriteria siswa maka diperoleh distribusi frekuensi berprestasi pada table berikut:

Tabel 5. Statistik Hasil Angket Prestasi Siswa

Statistics		Prestasi Siswa
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		70.00
Median		67.00
Mode		54 ^a
Std. Deviation		19.341
Variance		374.091
Range		65
Minimum		35
Maximum		100
Sum		1610

Sumber: Hasil Olah Data SPSS



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket prestasi siswa yang di berikan kepada 23 siswa kelas IV B SD Inpres Bangkala III terdapat Mean (rata-rata) sebesar 70,00 median (nilai tengah) sebesar 67,00, mode (nilai sering muncul) sebesar 54^a, standar deviansi sebesar 19,341, varians sebesar 374,091 dan range sebesar 65.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
92-125	5	21%	Sangat Berperan
75-91	7	29%	Berperan
58-74	6	25%	Cukup Berperan
42-57	6	25%	Kurang Berperan
25-41	0	0%	Tidak Berperan
Jumlah	24	100%	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dikemukakan bahwa pada hasil pengisian angket prestasi siswa berada pada kategori berprestasi. Dari hasil tersebut diketahui bahwa angket prestasi siswa pada kategori berprestasi yaitu pada frekuensi 7 yaitu berada di presentase 29%. Analisis inferensial yang berupa uji hipotesis dengan menggunakan teknik regresi linier berganda dilakukan setelah uji prasyarat analisis yang berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas (Mustakim et al. (2020); Cho et al. (2021)).

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas data (Utomo & Ibadurrahman (2022); Hamna & BK (2022b)).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui asumsi bahwa data setiap variabel penelitian berdasarkan normal atau tidak. Data hasil pengujian normalitas terhadap semua variabel ditunjukkan padatable berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	Signifikan	Keterangan
Pola Asuh Orang Tua	0,260	Normal
Kebiasaan Belajar	0,931	Normal
Prestasi Siswa	0,122	Normal

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan tabel 7 hasil nalisis uji normalitas yang di oleh data pada *SPSS 22 software for windows* diatas maka diperoleh nilai signifikan pada kolom *One Sample Shapiro Wilk*. Untuk variabel X_1 pada pola asuh orang tua sebesar 0,260, X_2 kebiasaan belajar sebesar 0,931 dan Y prestasi siswa sebesar 0,122. Dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikansi $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel pola asuh dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel data sampel dalam penelitian sama atau homogeny ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8. Statistik Hasil Uji Homogenitas Data

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pola Asuh Orang Tua	0,405	Homogen
Kebiasaan Belajar		
Prestasi Siswa		

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan tabel 8 hasil uji homogenitas data pada *SPSS 22 software for windows* pada kolom *levene's statistic* maka diperoleh nilai signifikansi variabel pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi sebesar 0,405. Dengan merujuk pada kriteria homogenitas data bahwa jika nilai signifikansi $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi dinyatakan homogeny.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui data penelitian apakah memiliki hubungan linier antara variabel bebas (pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar) dengan variabel terikat (prestasi siswa) (Hamna & Windar, 2022). Uji linearitas dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Data**

Variabel	Deviation From Linear	Ket
Pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa	0,574	Linear
Kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa	0,181	Linear

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 9 hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel X_1 terhadap Y yaitu pola asuh orang tua dan prestasi siswa pada kategori Devation from linearity pada table anova sebesar 0,574 dan variabel X_2 terhadap Y yaitu kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa sebesar 0,181. Dengan kriteria bahwa nilai signifikansi $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ dapat dinyatakan linear. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear signifikan antara variabel pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa kelas IV SD Inpres Bangkala III.

b. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dimaksud untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini, agar hipotesis tersebut dapat diterima keberhasilannya atau ditolak kebenarannya (BK & Hamna (2021); Fisher et al. (2021). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah korelasi regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas baik secara parsial (uji-t) maupun simultan (uji-f) terhadap variabel terikat (Mustakim, Mansyur, et al., 2020).

Pengambilan keputusan dalam uji-t dengan mengacu pada kaida yaitu: jika nilai $sig < 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y dan sebaliknya jika nilai $sig > 0,05$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y . Sedangkan dalam uji-f simultan dengan mengacu pada kaidah yaitu: jika nilai $sig < 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap Y dan sebaliknya jika nilai $sig > 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y . Adapun uji regresi linear berganda uji t dan uji f sebagai berikut:



**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
ANOVA**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.123	1	18.123	8.89	.000 ^b
	Residual	423.703	21	20.176		
	Total	441.826	22			

a. Dependent Variable: prestasi siswa

b. Predictors: (Constant), pola asuh orang tua

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 10 diatas maka persamaan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa diperoleh sebesar 8,89 dan nilai f_{tabel} sebesar 4,27 sehingga dapat dikatakan $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000^b \leq \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa. Selanjutnya uji linear berganda kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa.

**Tabel 11. Hasil Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Siswa
ANOVA**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	10.679	1	10.679	5.20	.000 ^b
	Residual	431.148	21	20.531		
	Total	441.826	22			

a. Dependent Variable: prestasi siswa

b. Predictors: (Constant), kebiasaan belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan 4.11 tabel diata maka persamaan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa diperoleh sebesar 5,20 dan nilai f_{tabel} sebesar 4,27 sehingga dapat dikatakan $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000^b \leq \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa.



Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda ANOVA

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.175	2	16.088	3.785	.000 ^b
	Residual	409.651	20	20.483		
	Total	441.826	22			

a. Dependent Variable: prestasi siswa

b. Predictors: (Constant), kebiasaan belajar, pola asuh orang tua

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 13. Keterhubungan Pola Asuh dengan Kebiasaan Belajar Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	29.313	10.737		2.730	.000
	pola asuh orang tua	-.404	.395	-.222	-1.024	.000
	kebiasaan belajar	-.295	.356	-.179	-.828	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Regresi linear berganda secara simultan dapat diketahui bahwa hubungan pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa diperoleh f_{hitung} sebesar 3.785 dan nilai f_{tabel} sebesar 4,27 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000^b sehingga dapat dikatakan $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ dan nilai signifikansi ≤ 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (pola asuh orang tua dan kebiasaan) dengan variabel terikat (prestasi siswa) memiliki hubungan pola asuh orang tua dan H_1 diterima.



SIMPULAN

Bertolak dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan analisis data pada Bab IV maka hasil penelitian dengan judul hubungan pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa kelas IV di SD Inpres Bangkala III dengan sampel penelitian sebanyak 23 siswa menyimpulkan bahwa: Pertama, gambaran pola asuh orang tua berada pada kategori berperan, kebiasaan belajar berada pada kategori berperan dan prestasi siswa berada pada berperan dengan artian pola asuh orang tua sangat penting untuk meningkatkan kebiasaan dan prestasi siswa. Kedua, setelah melakukan rangkaian pengujian maka terdapat hubungan pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa di kelas IV B SD Inpres Bangkala III.

REFERENSI

- Al-Muthahar, N., Zakso, A., & Budjang, G. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Anak oleh Orang Tua Tunggal Perempuan di Kelurahan Kota Baru. *Jurnal Pendidikan Dan ...*
- BK, M. K. U., & Hamna. (2021). The Effectiveness of Jigsaw Learning Model by Using Numbered Cards: Strategy for Increasing Mathematics Learning Motivation Students in Elementary School. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1765>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6866>
- Cho, M. H., Park, S. W., & Lee, S. eun. (2021). Student characteristics and learning and teaching factors predicting affective and motivational outcomes in flipped college classrooms. *Studies in Higher Education*, 46(3), 509–522. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1643303>
- Diana, R. R., Chirzin, M., Bashori, K., Suud, F. M., & Khairunnisa, N. Z. (2021). Parental Engagement on Children Character Education: the Influences of Positive Parenting and Agreeableness Mediated By Religiosity. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 428–444. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.39477>
- Fisher, R., Perényi, Á., & Birdthistle, N. (2021). The positive relationship between flipped and blended learning and student engagement, performance and satisfaction. *Active Learning in Higher Education*, 22(2), 97–113. <https://doi.org/10.1177/1469787418801702>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XII(1), 62–73. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/556>



- Hamna, & BK, M. K. U. (2021). *Implementation of Lesson Study Based Collaborative Learning : Analysis of Improving Science Learning Achievement of Elementary School Students during Pandemic Covid-19*. 4(3), 233–244. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA/article/view/5763>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2022a). Dilematism: Principal's Managerial Strategies in Realizing the Covid-19 Vaccination Program in Elementary School. *Jurnal Madako Education*, 8(1), 70–79. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/jme/article/view/214>
- Hamna, H., & BK, M. K. U. (2022b). Science Literacy in Elementary Schools : A Comparative Study of Flipped Learning and Hybrid Learning Models. *Profesi Pendidikan Dasar*, 9(2), 132–147. <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i2.19667>
- Hamna, & Windar. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1–12. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/3/1>
- Ikbal. (2022). KONTROL SOSIAL PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP ANAK PADA MASYARAKAT DUSUN MALEMPA. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 4(1), 26–30. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiah/article/view/209/203
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & R, I. (2018). Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa Sd Inpres Perumnas Antang Kota Makassar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 158–165. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1571>
- Marwiyah, S., Alauddin, & BK, M. K. U. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Deepublish (CV. Budi Utama). https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Pembelajaran_Kontemporer_Ber/V09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+pembelajaran+kontemporer+berbasis&printsec=frontcover
- Mustakim, & Linda, N. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 44–52. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/8/6>
- Mustakim, M., Mansyur, J., Hatibe, A., Rizal, M., & Kaharu, S. N. (2020). Analysis of Students' Causal Reasoning in Physics Problem Solving. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(2). <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1521/2/022058/meta>
- Mustakim, Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 84 Kota Tengah. *NUSANTARA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(1), 6–9. https://ojs.umada.ac.id/index.php/nusantara_umada/article/view/101
- Nuralan, S., BK, M. K. U., & Haslinda. (2022). Analisa Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V di SD Negeri 5 Tolitoli. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan*



- Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(2), 13-24.
<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/4/2>
- Rahim Arham. (2022). *Evaluasi Esai Otomatis dengan Algoritma Nazief & Adriani dan Winnowing*. 4(1), 51-63.
https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/212
- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770-780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- Rudini, M., & Khasanah, A. (2022). Implementasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 33-43. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/7/5>
- Supardi, R., Khaedar, M., & Alam, S. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERMAIN JAWABAN MURID DI KELAS V SD INPRES BANGKALA III KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6(1), 58-68.
- Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & BK, M. K. U. (2020). Investigating the Teaching Models, Strategies and Technological Innovations for Classroom Learning after School Reopening. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(Vol. 17 No. 7 (2020): PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology), 13141-13150.
<https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5063>
- Utomo, J., & Burhan. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MADAKO TOLITOLI. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 91-98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2302> ANALISIS
- Utomo, J., & Ibadurrahman, I. (2022). Optimization of Facilities and Infrastructure Management in Improving the Quality of Learning. *Jurnal Tarbiyah*, 1(1), 28-34. <https://doi.org/10.30829/tar.v28i1.905>
- Utomo, J., & Purwaningsih. (2022). Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 25-32. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/6/4>